

Pemberian Aromaterapi *Lavender* Terhadap Penurunan Nyeri Pada Ibu Pasca *Sectio Caesarea*: Literatur Review

Fathia Fakhri Inayati Said

Elvi Oktavia

Diyah Astuti

*Program Studi Profesi Ners, Fakultas Kedokteran, Universitas Cenderawasih Jalan Raya
Sentani, Abepura, Jayapura, Papua*

Alamat Korespondensi:

Fathia Fakhri Inayati Said, Ns.,M.Kep
Keperawatan Maternitas
E-mail: fathiasaid45@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Prevalensi persalinan normal di Indonesia yaitu sebesar 86,28%. (SDKI, 2018). Tindakan operasi *sectio caesarea* (SC) dilakukan bila ada komplikasi maka penanganan berprioritas pada keselamatan ibu dan bayi. Secara fisik tindakan SC ini menimbulkan rasa nyeri pada abdomen. Dalam hal ini perlu melakukan manajemen nyeri baik secara farmakologi maupun non-farmakologi. Selain obat-obatan penghilang nyeri perlu ada metode kombinasi dengan terapi komplementer yaitu dengan Aromaterapi Lavender. Tujuan : Mengetahui intervensi keperawatan mengenai pemberian aromaterapi lavender dan pengaruhnya terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu pasca *sectio caesarea* dari berbagai jurnal. Desain: Desain dalam penelitian ini adalah *Literature Review*. Sumber Data : Pencarian artikel penelitian pada database *PubMed* (2017-2021), *Google Scholar* (2017-2021) dan *Garuda* (2017-2021). Metode : Strategi pencarian artikel penelitian menggunakan format *PICOS framework* dengan keyword nya yaitu Aromaterapi Lavender “AND” *Sectio Caesarea* “AND” Pain, “OR” Nyeri. Hasil : Terdapat 12 artikel yang terpilih yang dapat digunakan dalam penulisan literature. Bahwa semua dari jurnal tersebut menggunakan aromaterapi lavender dan beberapa menggunakan perbandingan dengan aromaterapi lainnya. Kesimpulan : Terdapat terapi komplementer yang digunakan dalam membantu menurunkan nyeri pada ibu post-SC yaitu Aromaterapi Lavender. Teknik pemberiannya sangat efektif secara inhalasi (penghirupan) baik menggunakan media lilin, tungku pemanas, roll on, tissue, kapas serta *diffuser*. Rekomendasi : Selain dapat mengurangi intensitas nyeri pasca SC, dapat juga mengatasi kecemasan sehingga perlu menerapkan pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap kecemasan pada ibu *post SC*.

Kata Kunci : Aromaterapi Lavender, Nyeri, Post-Sectio Caesarea

ABSTRACT

Background: The prevalence of normal delivery in Indonesia is 86.28%. (IDHS, 2018). *Sectio caesarea* (SC) surgery is performed if there are complications, the priority is the treatment for the safety of the mother and baby. Physically this SC action causes pain in the abdomen. In this case, it is necessary to carry out pain management both pharmacologically and non-pharmacologically. In addition to painkillers, there needs to be a combination method with complementary therapy, namely Lavender Aromatherapy. Objective: To determine nursing interventions regarding the administration of lavender aromatherapy and its effect on reducing pain intensity in mothers after *sectio caesarea* from various journals. Design: The design in this study is a *Literature Review*. Data Source: Search for research articles in the *PubMed* (2017-2021), *Google Scholar* (2017-2021) and *Garuda* (2017-2021) databases. Methods: The research article search strategy uses the *PICOS framework* format with keywords: Aromatherapy Lavender "AND" *Sectio Caesarea* "AND" Pain, "OR" Pain. Results : There are 12 selected articles that can be used in writing literature. That all of the journals used lavender aromatherapy and some used comparisons with other aromatherapy. Conclusion: There is a complementary therapy used to help reduce pain in post-SC mothers, namely Lavender Aromatherapy. The technique of administration is very effective by inhalation (inhalation) using candle media, heating furnace, roll on, tissue, cotton and diffuser. Recommendation: Besides being able to reduce the intensity of post-SC pain, it can also overcome anxiety so it is necessary to apply the effect of giving lavender aromatherapy to anxiety in post-SC mothers.

Keywords: Aromaterapi Lavender, Nyeri, Post-Sectio Caesarea

PENDAHULUAN

Ada dua cara persalinan yaitu persalinan lewat vagina yang dikenal dengan persalinan alami dan persalinan melalui tindakan pembedahan disebut dengan *sectio caesarea* (SC). *Sectio caesarea* yaitu suatu pembedahan yang bertujuan untuk melahirkan anak melalui insisi pada dinding abdomen dan uterus (Oxorn & William, 2010).

Di kota Jayapura memiliki prevalensi persalinan 39.037 kelahiran hidup dari jumlah ibu melahirkan yang meninggal sebesar 111 jiwa (Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua, 2019). Berdasarkan prevalensi tersebut menunjukkan cakupan tinggi persalinan kategori normal, namun apabila terjadi komplikasi maka penanganan selalu berpegang teguh pada prioritas keselamatan ibu dan bayi yaitu dengan operasi *sectio caesarea*.

Pada proses tindakan pembedahan irisan di perut ibu (laparatomi) dan rahim (histerektomi) untuk mengeluarkan bayi yang dinamakan *sectio caesarea* ini dapat menimbulkan dampak kesehatan (Mogren, et al., 2018). Salah satunya rasa nyeri. Umumnya nyeri yang dirasakan selama beberapa hari. Rasa nyeri meningkat pada hari pertama post operasi SC. Sehingga hal ini menunjukkan pentingnya peran perawat untuk dapat memberikan edukasi tentang

terapi yang tepat untuk mengurangi nyeri pada ibu post *sectio caesarea*.

Penatalaksanaan nyeri bisa dilakukan secara farmakologis yaitu dengan pemberian obat-obatan analgesik dan penenang. Sedangkan, secara non farmakologi dalam literature review ini menggunakan terapi komplementer yaitu Aromaterapi Lavender. Persepsi yang dimiliki sebagian besar pasien bahwa penatalaksanaan nyeri yang terbaik adalah dengan pemberian obat-obatan. Selain pemberian obat-obatan, ada metode yang apabila diterapkan juga sangat mendukung dalam menurunkan rasa nyeri (Muchtaridi, 2015).

Aroma yang dimiliki dari bunga *lavender* ini memiliki khasiat seperti meredakan stress, mengurangi sakit kepala, migraine, mempercepat penyembuhan luka dan mengurangi tingkat kecemasan dan kesakitan (Endisupraba, 2017). Menurut penelitian Rasool *et.,al* 2013 juga mengungkapkan bahwa aromaterapi *lavender* dapat memberikan efek analgesic.

Berdasarkan latar belakang dalam mengungkapkan konsep pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan tingkat nyeri pada ibu post *sectio caesarea*. Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengeksplorasi lebih mendalam keberhasilan terkait dengan “Studi Literatur : Pemberian Aromaterapi

Lavender Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Ibu Pasca *Secio Caesarea*”

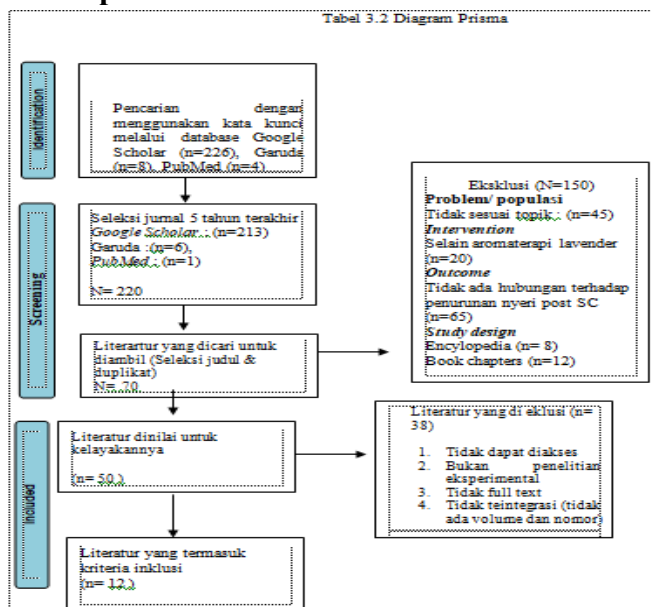
METODE

Berdasarkan tujuan penelitian, maka desain penelitian yang digunakan ialah desain penelitian literature review. Pemilihan sumber data didasarkan pada empat aspek yaitu : PICOS.

Strategi pencarian artikel ini dilakukan dengan menggunakan kata kunci (AND, OR) untuk memperluas atau mempersempit hasil pencariannya yaitu : “Aromaterapi *Lavender*”, “*Lavender Aromatherapy*”, “*Section Caesarean*”, “*Pain*”. Kata kunci yang digunakan dalam mencari artikel penelitian yaitu : Aromaterapi *Lavender* “AND” *Section Caesarean* “AND” Nyeri “OR” *Pain*.

Database yang digunakan dalam mencari artikel penelitian yang relevan yaitu *Pubmed*, *Garuda* dan *Google Cendekia* atau *Google Scholar*

Tahapan Proses Review



<https://doi.org/10.37362/jkph.v7i2.795>

HASIL

Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari dua belas jurnal penelitian memperoleh hasil yaitu ada pengaruh pemberian aromaterapi *lavender* terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu pasca *section caesarea* seta dapat mengatasi masalah keperawatan diantaranya yaitu : Nyeri akut, Gangguan rasa nyaman dan Kecemasan.

Menurut peneliti menggunakan aromaterapi *lavender* secara inhalasi lebih dianjurkan dalam membantu mengurangi intensitas nyeri pasca *sectio caesarea*. Hal ini dikarenakan *lavender* memiliki kandungan utama *asetat linalyl* (35%) dan *linalool* (51%) yang bersifat relaksasi, mengurangi nyeri, stress dan dan bekerja pada sistem saraf otonom, yang merupakan bagian dari sistem yang mempertahankan homeostatis dan juga mempengaruhi kelancaran sirkulasi darah, sehingga suplai nutrisi ke jaringan luka dapat tercukupi dan proses penyembuhan akan lebih cepat (Potter dan Perry, 2005).

Dari dua belas jurnal penelitian bahwa teknik pemberian aromaterapi *lavender* dapat diberikan secara inhalasi (penghirupan) baik itu dengan media lilin, tungku pemanas, roll on, tissue, kapas serta *diffuser*. (Safaah, Purnawan, & Sari, 2019).

Dengan terbuktinya aromaterapi lavender sangat efektif dalam menurunkan dari skala nyeri berat menjadi skala sedang dan dari skala sedang dapat menjadi skala ringan.

KESIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan *Literature Review* serta menganalisisnya maka dapat disimpulkan bahwa bahwa pemberian aromaterapi *lavender* sangat efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pada ibu *Sectio Caesarea* (SC).

Adapun cara atau teknik dalam pemberian aromaterapi terdapat beberapa cara diantaranya inhalasi baik itu dengan media lilin, tungku pemanas, *roll on*, tisu serta kapas. Adapun proses penghirupan selama 15 hingga 30 menit hingga pasien mulai merasa rileks dan nyaman dengan jarak yaitu 30 cm. Proses penghirupan aromaterapi lavender ini dilakukan 3 kali setiap 4 jam, 8 jam dan 12 jam setelah operasi selama 2 hari.

Hasil penelitian *Literature Review* ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam pengaplikasian pemberian aromaterapi lavender sebagai terapi komplementer kepada pasien post SC sehingga dapat membantu menurunkan rasa nyeri

DAFTAR PUSTAKA

Ahmaniyah, & Pratiwi, I. G. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Ibu Post SC Dalam Menyusui Bayinya Di Ruang Mawar RSUD Dr.

H. Soewondo Kendal. *Jurnal Kesehatan "Wiraraja Medika"* , 28-30.

Aprina, H. R., & Sunarsih. (2018). Latihan Slow Deep Breathing dan Aromaterapi Lavender Terhadap Intensitas Nyeri Pada Klien Post Sectio Sesaria. *Jurnal Kesehatan* , 9 (02).

Apryanti, Y. P., Suhartono, S., & Ngadiyono, N. (2017). The impact of lavender aromatherapy on pain intensity and beta-endorphin levels in post-caesarean mothers. *Belitung Nursing Journal*, 3(5), 487-495.

Damawanti, R. (2016). *Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Secio Caesarea Di Ruang Ayyub Rs Roemani Semarang*. Skripsi, RS Roemani Semarang, Semarang.

Dwijayanti, W., Sumantri, S., & Ariyanti, I. (2016). Perbedaan Intensitas Nyeri Post Sectio Caesaria Sebelum dan Sesudah Pemberian Aromaterapi Lavender Secara Inhalasi. *Jurnal Ilmiah Bidan* , 25-34.

Haniyah, S., & Setyawati, M. B. (2017). Efektifitas Teknik Aromaterapi Lavender Terhadap Nyeri Post Sectio Caesarea Di RSUD Ajibarang. *Viva Medika* , 20 (18).

Hartati, H. W., & Widayanti, E. D. (2015). Pengaruh Teknik Relaksasi Front Effleurage Terhadap Nyeri Dismenore. *Jurnal Riset Kesehatan* , 4 (3), 793-797.

Haryanti, R. P., & Patria, A. (2019). Pengaruh Pemberian Aromaterapi

- Lavender Terhadap Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea Hari Pertama Di Ruang Bersalin RS Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung. *Malahayati Nursing Journal* , 01 (2).
- I, M., M, L., K, P., C, N., & al, e. (2018). Maternal Height and Risk Of Caesarean Section In Singleton Births in Sweden. *PLoS One* , 03 (5), 1-22.
- Jitowiyono, S dan Kristiyanasari, W. (2010). Asuhan Keperawatan Post Operasi. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Mariza, A., & HS, D. H. (2018). Pengaruh Aromaterapi Blend Essential Minyak Lavender Terhadap Nyeri Pada Pasien Pasce Operasi Sectio Caesarea di RSUD Pringsewu. *Jurnal Kebidanan* , 04 (03).
- Oxorn, Harry dan William R. Forte. (2010). Ilmu Kebidanan Patologi & Fisiologi Persalinan. Yogyakarta : Yayasan Essentia Medika.
- Prasetyo, B. D., & S, B. (2020). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Nyeri Luka Ibu Post Sectio Caesarea Di RST dr Soepraoen Kesdam V/ Brawijaya Malang. *Journal of islamic Medicine* , 04 (1).
- Pratiwi, Ratna ., Ermia., Widiasih. (2012). Penurunan Intensitas Nyeri Akibat Luka Post Sectio Caesarea Setelah Dilakukan Latihan Teknik Relaksasi Pernapasan Menggunakan Aromaterapi Lavender Di Rumah Sakit Al Islam Bandung. *Jurnal Kesehatan*, 03 (2).
- Pujiati, W., Nirnasari, M., Saribu, H. J., & Daratullaila. (2019). Aromaterapi Kenanga Dibanding Lavender Terhadap Nyeri Post Sectio Caesare. *Jurnal Keperawatan Silampari* , 03 (1).
- Safaah, S., Purnawan, I., & Sari, Y. (2019). Perbedaan Efektivitas Aromaterapi Lavender dan Aromaterapi Peppermint Terhadap Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea di RSUD Ajibarang. *Journal of Bionursing* , 01, 47-65.

Tabel 1. Hasil Penelusuran Artikel

No.	Author	Tahun	Judul	Jurnal & Volume	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil	Database
1	Siti Safaah, Iwan Purnawan, Yunita Sari	2019	Perbedaan Efektivitas Aromaterapi <i>Lavender</i> dan Aromaterapi <i>Peppermint</i> Terhadap Nyeri Pada Pasien <i>Post Sectio Caesarea</i> di RSUD Ajibarang	<i>Journal of Bionursing</i> Volume 1 (1)	D : <i>Quasi-eksperimental</i> S : <i>consecutive sampling</i> V : Aromaterapi <i>Lavender</i> , Aromaterapi <i>Peppermint</i> , Nyeri <i>post section caesarea</i> I : Lembar Observasi A : <i>Uji Wilcoxon</i> dan <i>Mann Whitney</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aromaterapi <i>lavender</i> lebih efektif dalam menurunkan nyeri dibandingkan aromaterapi <i>peppermint</i> . Hal ini dibuktikan dengan rerata penurunan kedua kelompok yaitu $2,3 \pm 0,7$ pada kelompok aromaterapi <i>lavender</i> dan $1,6 \pm 0,6$ pada kelompok aromaterapi <i>peppermint</i>	Garuda
2	Siti Haniyah, Martyarini Budi Setyawati	2017	Efektifitas Teknik Aromaterapi <i>Lavender</i> Terhadap Nyeri <i>Post Sectio Caesarea</i> di RSUD Ajibarang	Viva Medika Volume 10/nomor 18	D : <i>Quasi-eksperimental</i> S : <i>Accidental sampling</i> V : Aromaterapi <i>Lavender</i> , Relaksasi genggam jari, Nyeri <i>post section caesarea</i> I : <i>Numeric Rating Scale</i> A : <i>Uji Wilcoxon</i> dan <i>Mann Whitney</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi <i>lavender</i> pada kelompok kontrol dalam menurunkan intensitas nyeri. Hal dibuktikan dengan didapatkan <i>p-value</i> 0,28	Garusa
3	Bagus Dadang Prasetyo dan Bambang Susilo	2020	Pengaruh Pemberian Aromaterapi <i>Lavender</i> Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Luka Ibu <i>Post Sectio Caesarea</i> di RST dr Soeproen Kesdam V/ Brawijaya Malang	<i>Journal of Islamic Medicine</i> Volume 4/nomor 1	D : <i>Pre eksperiment</i> S : <i>Purposive sampling</i> V : Aromaterapi <i>Lavender</i> , Nyeri <i>post section caesarea</i> I : Skala nyeri Wong Baker A : <i>Uji Paired t-test</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya penurunan intensitas nyeri dari skala sedang menjadi skala nyeri ringan. Hal ini dibuktikan dengan didapatkan nilai <i>p-value</i> 0,021	Garuda
4	Gusti Ayu Tirtawati, Atik Purwandari, Nur Hidayah Yusuf	2020	Efektivitas Pemberian Aromaterapi <i>Lavender</i> Terhadap Intensitas Nyeri <i>Post Sectio Caesarea</i>	Jurnal Ilmiah Bidan Volume 7/nomor 2	D : <i>Quasi-eksperimental</i> S : <i>Purposive sampling</i> V : Aromaterapi <i>Lavender</i> , Nyeri <i>post section caesarea</i> I : Lembar Observasi A : <i>Uji One Way Anova</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya penurunan intensitas nyeri dari skala sedang menjadi skala nyeri ringan. Hal ini dibuktikan dengan didapatkan nilai <i>p-value</i> 0,005	Garuda
5	Richtha Puspita	2019	Pengaruh Pemberian Aromaterapi <i>Lavender</i>	<i>Malahayati Nursing</i>	D : <i>Pra Eksperimental</i> S : <i>Total sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh penurunan intensitas	Google Scholar

	Haryanti, Armen Patria		Terhadap Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea Hari Pertama Di Ruang Bersalin Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung	<i>Journal</i> Volume 1/ nomor 2	V : Aromaterapi <i>Lavender</i> , <i>Nyeri post section caesarea</i> I : Lembar Observasi A : Uji T-dependen	nyeri pada ibu bersalin post SC. Hal ini dibuktikan dengan didapatkan hasil <i>p-value</i> 0,000 dengan taraf signifikan < 0,05 yang artinya ada pengaruh yang signifikan.	
6	Aprina, Rovida Hartika, Sunarsih	2018	Latihan <i>Slow Deep Breathing</i> dan Aromaterapi <i>Lavender</i> Terhadap Intensitas Nyeri Pada Klien <i>Post Sectio Caesarea</i>	Jurnal Kesehatan Volume 9/ Nomor 2	D : <i>Quasi-eksperimental</i> S : <i>Purposive sampling</i> V : Aromaterapi <i>Lavender Slow Deep Breathing</i> , <i>Nyeri post section caesarea</i> I : Lembar Observasi A : Uji T-test independen dan <i>Regresi Linear</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aromaterapi <i>lavender</i> lebih efektif dalam menurunkan nyeri dibandingkan <i>Slow Deep Breathing</i> . Hal ini dibuktikan dengan didapatkan hasil <i>p-value</i> 0.000 (< α 0,05)	Google Scholar
7	Herlyssa, Jehanara, Elly Dwi Wahyuni	2018	Aromaterapi <i>Lavender Essensial Oil</i> Berpengaruh Dominan Terhadap Skala Nyeri 24 Jam <i>Post Sectio Caesarea</i>	Jurnal Kesehatan Volume 9/ Nomor 2	D : <i>Quasi-eksperimental</i> S : <i>Consecutive sampling</i> V : Aromaterapi <i>Lavender</i> , <i>Nyeri post section caesarea</i> I : <i>Numeric Rating Scale</i> A : Uji T-test independen dan <i>Regresi Linear</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala nyeri yang dialami ibu post SC mengalami penurunan tingkat nyeri. Hal ini dibuktikan dengan didapatkan hasil <i>p-value</i> < 0,05 sebanyak 5 kali lebih besar dibandingkan tidak menggunakan aromaterapi.	Google Scholar
8	Wasis Pujiati, Meily Nirmasari, Hotmaria Julia Dolok Saribu dan Daratullaila	2019	Aromaterapi Kenanga Dibanding <i>Lavender</i> Terhadap Nyeri <i>Post Sectio CaeArsarea</i>	Jurnal Keperawatan Silampari Volume 3/ Nomor 1	D : <i>True Eksperimental</i> S : <i>Simple Random sampling</i> V : Aromaterapi <i>Lavender</i> , Aromaterapi Kenanga, <i>Nyeri post section caesarea</i> I : <i>Numeric Rating Scale</i> A : Uji Shapiro Wilk, Uji Wilcoxon dan Uji Mann Whitney	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aromaterapi kenanga dan lavender memiliki efektifitas pengaruh yang sama . hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata skala nyeri pemberian aromaterapi kenanga adalah skala 5 menjadi 3,25. Sedangkan pemberian aromaterapi lavender adalah rata-rata dari skala 4,83 menjadi 3,25	Google Scholar
9	Fanda Fransiska Kakuhese dan Christien Angreni	2019	Penerapan Teknik Relaksasi Aromaterapi <i>Lavender</i> Pada Klien Dengan Nyeri <i>Post Sectio Caesarea</i>	Jurnal Ilmiah Sesebanua Volume 3/ Nomor 2	D : <i>Observation</i> S : <i>Purposive sampling</i> V : Aromaterapi <i>Lavender</i> , <i>Nyeri post section caesarea</i> I : <i>Numeric Rating Scale</i> A : Uji Wilcoxon	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya keberhasilan dalam penurunan skala nyeri dengan instrument nyeri yaitu lembar penilaian nyeri 0-10. Hal ini dibuktikan dengan didapatkan hasil pada pasien pertama dan kedua dari skala 6	Google Scholar

	Rambi					menjadi 2, pasien ketiga dari skala 5 menjadi 1.	
10	Mutia Anwar, Titi Astuti, Merah bangsawan	2018	Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Pasca Operasi Sectio Caesarea	Jurnal Keperawatan Volume 14/ Nomor 1	D : Quasi-eksperimental S : Accidental sampling V : Aromaterapi Lavender, Nyeri post section caesarea I : Numeric Rating Scale A : Uji Wilcoxon	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skala nyeri pada kelompok intervensi dari 6,92 menjadi 3,83 (skala nyeri ringan). Hal ini dibuktikan dengan didapatkan perbedaan pada kelompok kontrol dan intervensi sebelum dan setelah dilakukan pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan intensitas nyeri dengan <i>p-value</i> 0,000 (<i>p value</i> < 0,005)	Garuda
11	Ana Mariza dan Desfia Haryati	2018	Pengaruh Aromaterapi Blend Essential Minyak Lavender Terhadap Nyeri Pada Pasien Pasca Sectio Caesarea di RSUD Pringsewu	Jurnal Kebidanan Volume 4/ Nomor 3	D : Quasi-eksperimental S : Accidental sampling V : Blend Essential Minyak Lavender, Nyeri post section caesarea I : Numeric Rating Scale A : T-test dependen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat keberhasilan dalam pemberian aromaterapi lavender. Hal ini dibuktikan dengan didapatkan rata-rata skala nyeri dari 7,12 (skala tinggi) menjadi 5,16 (skala sedang)	Garuda
12.	Yohana Putri Apriyanti, Suhartono dan Ngadiyono	2017	<i>The Impact Of Lavender Aromatherapy On Pain Intensity And Beta Endorphin Levels in Post Caesarean Mothers</i>	<i>Belitung Nursing Journal</i>	D : Quasi-eksperimental S : Purposive sampling V : Lavender Aromatherapy, Post section caesarea, Pain I : Numeric Rating Scale A : Uji T-test independen	Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa terdapat perbedaan nilai rerata intensitas nyeri yang signifikan tingkat (<i>p</i> = 0,000) dan tingkat beta-endorphin (<i>p</i> = 0,023) antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hal ini dibuktikan dengan didapatkan rata-rata skala nyeri dari 6,90 atau 7 (skala tinggi) menjadi 4,10 (skala sedang)	Google Scholar

